

---

# Analisis Daya Saing Produk Ekspor Indonesia di Pasar Internasional

AFRIWAN

---

## Abstrak

Daya saing produk ekspor merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan suatu negara untuk menembus dan bertahan di pasar internasional. Indonesia, sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dan sektor manufaktur yang berkembang, menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing produk ekspornya di tengah persaingan global yang semakin ketat. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing produk ekspor Indonesia, termasuk aspek kualitas produk, harga, inovasi, serta kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan ekspor. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perdagangan, serta laporan internasional terkait perdagangan dan ekspor. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun Indonesia memiliki keunggulan komparatif pada beberapa komoditas seperti kelapa sawit, tekstil, dan produk elektronik, terdapat beberapa kendala yang menurunkan daya saing, seperti rendahnya nilai tambah produk, infrastruktur yang belum optimal, dan regulasi yang kurang mendukung. Selain itu, inovasi produk dan penguatan merek juga masih perlu ditingkatkan untuk menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, strategi peningkatan daya saing ekspor harus melibatkan perbaikan kualitas produk, peningkatan efisiensi produksi, penguatan rantai pasok, serta kebijakan pemerintah yang proaktif dalam memfasilitasi pengembangan ekspor. Dengan langkah-langkah tersebut, produk ekspor Indonesia dapat lebih kompetitif dan mampu memperluas pangsa pasar internasional secara berkelanjutan.

---

**Kata Kunci:** *daya saing, produk ekspor, pasar internasional, inovasi, kebijakan perdagangan.*

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, perdagangan internasional menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah dan populasi besar, memiliki potensi besar untuk memanfaatkan perdagangan ekspor sebagai sumber devisa dan penggerak pembangunan ekonomi nasional. Namun, kemampuan produk ekspor Indonesia untuk bersaing di pasar internasional masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Oleh karena itu, analisis mengenai daya saing produk ekspor menjadi penting sebagai landasan bagi perumusan strategi pengembangan ekspor yang efektif dan berkelanjutan.

Daya saing produk ekspor merupakan kemampuan produk suatu negara untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar di tingkat global dengan berbagai keunggulan, baik dari segi harga, kualitas, inovasi, maupun pelayanan. Menurut Porter (1990), daya saing adalah kemampuan suatu negara dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar internasional. Dalam konteks Indonesia, daya saing produk ekspor tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga pada kemampuan industri dalam menambah nilai tambah produk, menerapkan teknologi, serta mengelola rantai pasok secara efisien.

Sejak era reformasi ekonomi, pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan untuk mendukung peningkatan ekspor nasional, termasuk melalui peningkatan kualitas produk, pengembangan infrastruktur, dan pemberian insentif fiskal. Namun, meskipun terjadi peningkatan volume ekspor, nilai tambah produk ekspor Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara pesaing seperti Vietnam, Thailand, dan Malaysia. Hal ini menunjukkan bahwa produk ekspor Indonesia masih didominasi oleh komoditas primer dengan nilai tambah yang terbatas, sehingga rentan terhadap fluktuasi harga pasar global.

Selain itu, infrastruktur yang belum memadai menjadi salah satu kendala utama dalam memperkuat daya saing produk ekspor Indonesia. Keterbatasan fasilitas logistik, transportasi, serta konektivitas antarwilayah mengakibatkan biaya produksi dan distribusi menjadi lebih tinggi dibandingkan negara-negara pesaing. Kondisi ini secara langsung menurunkan efisiensi dan daya saing produk Indonesia di pasar internasional. Di samping itu, regulasi dan birokrasi yang kompleks juga sering menjadi hambatan dalam proses ekspor, sehingga mengurangi motivasi pelaku usaha untuk mengembangkan produk ekspor yang berorientasi pada pasar global.

Inovasi juga menjadi aspek krusial dalam meningkatkan daya saing produk ekspor Indonesia. Produk yang inovatif tidak hanya dapat meningkatkan nilai tambah tetapi juga memperkuat posisi merek di pasar internasional. Namun, tingkat inovasi di sektor

industri nasional masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengembangan desain produk, diversifikasi produk, dan penerapan teknologi digital dalam proses produksi. Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan riset yang berkelanjutan menjadi kunci untuk mendorong inovasi tersebut.

Kondisi pasar internasional yang dinamis dengan persaingan yang semakin ketat menuntut Indonesia untuk memperkuat strategi ekspornya. Tidak hanya berfokus pada kuantitas ekspor, tetapi juga harus memperhatikan kualitas, diferensiasi produk, dan keberlanjutan lingkungan. Konsumen global kini semakin selektif terhadap produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sehingga penerapan prinsip green economy dalam proses produksi juga menjadi keharusan.

Selain itu, global value chain atau rantai nilai global juga menjadi peluang sekaligus tantangan bagi produk ekspor Indonesia. Dengan memasuki rantai nilai global, produk Indonesia dapat memperoleh akses ke teknologi, pasar, dan jaringan bisnis internasional. Namun, hal ini juga menuntut peningkatan standar kualitas dan efisiensi produksi agar dapat bersaing dan berintegrasi secara optimal.

Secara makro, stabilitas ekonomi dan nilai tukar rupiah yang relatif stabil juga mempengaruhi daya saing produk ekspor. Fluktuasi nilai tukar dapat berdampak pada harga produk di pasar internasional dan profitabilitas eksportir. Oleh karena itu, kebijakan moneter dan fiskal yang mendukung kestabilan ekonomi sangat penting dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor.

Melihat berbagai faktor tersebut, analisis mendalam mengenai daya saing produk ekspor Indonesia menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang tepat sasaran. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing, pemerintah dan pelaku usaha dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan menghadapi tantangan global dengan lebih efektif.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor kunci yang mempengaruhi daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional, serta memberikan gambaran mengenai langkah-langkah strategis yang dapat diambil guna meningkatkan posisi Indonesia dalam perdagangan global. Dengan demikian, diharapkan produk ekspor Indonesia tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu tumbuh dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat.

## **Pembahasan**

Daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional merupakan aspek vital yang menentukan kemampuan negara dalam memperoleh keuntungan dari perdagangan global. Dalam pembahasan ini, akan diuraikan berbagai faktor yang mempengaruhi daya saing produk ekspor Indonesia, mulai dari keunggulan komparatif, kualitas produk, inovasi, peran pemerintah, hingga tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menghadapi persaingan global.

### **1. Keunggulan Komparatif dan Komposisi Produk Ekspor**

Indonesia dikenal memiliki keunggulan komparatif dalam berbagai komoditas seperti kelapa sawit, karet, kopi, tekstil, serta produk elektronik. Keunggulan ini terutama didasarkan pada ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan biaya produksi yang relatif rendah. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, komposisi ekspor Indonesia masih didominasi oleh produk primer dan setengah jadi yang memiliki nilai tambah rendah. Produk-produk seperti minyak sawit mentah, karet kasar, serta hasil tambang diekspor dalam bentuk bahan baku, bukan produk olahan dengan nilai tambah tinggi. Hal ini menyebabkan pendapatan dari ekspor menjadi rentan terhadap fluktuasi harga komoditas di pasar dunia.

Nilai tambah produk menjadi kunci penting dalam meningkatkan daya saing. Produk dengan nilai tambah tinggi cenderung memiliki harga jual yang lebih tinggi dan margin keuntungan yang lebih besar. Oleh karena itu, upaya peningkatan nilai tambah melalui proses pengolahan, pengemasan, dan branding produk sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di pasar internasional.

### **2. Kualitas Produk dan Standar Internasional**

Kualitas produk merupakan aspek utama yang menentukan keberhasilan penetrasi produk Indonesia di pasar global. Pasar internasional memiliki standar yang ketat terkait mutu produk, keselamatan, serta aspek lingkungan. Untuk memenuhi persyaratan ini, pelaku usaha Indonesia perlu meningkatkan kualitas produk secara konsisten melalui penerapan standar produksi yang sesuai dengan sertifikasi internasional, seperti ISO, HACCP, dan standar ramah lingkungan lainnya.

Peningkatan kualitas produk juga berkaitan erat dengan kemampuan produksi yang efisien dan pengendalian mutu yang ketat. Dengan kualitas yang unggul, produk Indonesia dapat membangun reputasi dan loyalitas konsumen, sehingga memperkuat posisi kompetitifnya di pasar ekspor.

### **3. Inovasi dan Diversifikasi Produk**

Inovasi produk menjadi faktor krusial dalam memperkuat daya saing ekspor. Inovasi tidak hanya mencakup pengembangan produk baru tetapi juga peningkatan desain, fungsi, serta efisiensi produksi. Pelaku industri harus mampu menyesuaikan produknya dengan preferensi pasar dan tren global yang terus berubah, misalnya produk yang lebih ramah lingkungan atau produk yang mengandung nilai budaya lokal yang unik.

Diversifikasi produk juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu. Dengan mengembangkan produk baru yang lebih bernilai tambah dan memiliki daya tarik pasar yang luas, Indonesia dapat memperluas pangsa pasar sekaligus mengurangi risiko ekonomi akibat fluktuasi harga komoditas. Contohnya, pengembangan produk olahan makanan dan minuman berbasis bahan baku lokal yang memiliki potensi pasar ekspor.

#### **4. Infrastruktur dan Efisiensi Logistik**

Infrastruktur yang memadai sangat berperan dalam memperkuat daya saing produk ekspor. Fasilitas pelabuhan, transportasi darat, serta jaringan distribusi yang efisien dapat menekan biaya logistik dan mempercepat proses pengiriman barang ke pasar internasional. Namun, di Indonesia, kendala infrastruktur seperti kemacetan di pelabuhan, keterbatasan jaringan jalan, serta kurangnya fasilitas cold storage masih menjadi hambatan signifikan.

Biaya logistik yang tinggi dapat menambah harga produk di pasar luar negeri, sehingga mengurangi daya saing harga produk Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah dan sektor swasta perlu berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas infrastruktur dan efisiensi logistik melalui pembangunan pelabuhan baru, perbaikan jalan, serta digitalisasi sistem logistik.

#### **5. Kebijakan Pemerintah dan Dukungan Institusional**

Peran pemerintah sangat penting dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi ekspor. Kebijakan fiskal seperti pemberian insentif pajak, subsidi, dan kemudahan perizinan dapat meningkatkan motivasi pelaku usaha untuk mengembangkan produk ekspor. Selain itu, pemerintah perlu memperkuat diplomasi dagang dan membuka akses pasar melalui perjanjian perdagangan bebas serta kerja sama ekonomi regional dan internasional.

Lembaga pendukung seperti Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), Kementerian Perdagangan, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor harus berperan aktif dalam memberikan pelatihan, akses permodalan, dan informasi pasar kepada eksportir, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM). Dukungan ini akan memperkuat kemampuan UKM untuk bersaing di pasar global yang semakin kompetitif.

#### **6. Tantangan dan Hambatan**

Meskipun memiliki potensi besar, produk ekspor Indonesia menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kurangnya inovasi dan adopsi teknologi modern dalam proses produksi yang menyebabkan produk masih bersifat konvensional dan kurang berdaya saing. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan berpendidikan tinggi menjadi kendala dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

Persaingan harga dengan produk dari negara-negara lain, terutama negara berkembang yang juga agresif dalam ekspor, menuntut produk Indonesia untuk terus melakukan efisiensi biaya produksi. Fluktuasi nilai tukar rupiah juga menjadi faktor risiko yang dapat mempengaruhi harga jual dan margin keuntungan eksportir.

Selain itu, isu lingkungan dan keberlanjutan menjadi perhatian dunia internasional yang semakin meningkat. Produk yang tidak memenuhi standar lingkungan dan sosial berisiko kehilangan pasar, sehingga pelaku industri harus mampu menyesuaikan proses produksi agar ramah lingkungan dan berkelanjutan.

## **7. Peran Rantai Nilai Global (Global Value Chain)**

Indonesia perlu meningkatkan integrasi dalam rantai nilai global agar produk ekspornya dapat bersaing dengan lebih efektif. Bergabung dalam rantai nilai global memungkinkan Indonesia mengakses teknologi, pengetahuan, dan pasar yang lebih luas. Namun, untuk itu, Indonesia harus memenuhi standar kualitas tinggi dan mampu menyediakan produk dalam jumlah dan waktu yang tepat.

Pengembangan kapasitas rantai pasok lokal juga penting agar dapat memasok bahan baku dan komponen dengan kualitas dan harga yang kompetitif. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku dan meningkatkan efisiensi produksi.

Dengan mengoptimalkan keunggulan komparatif, meningkatkan kualitas dan inovasi produk, memperbaiki infrastruktur dan efisiensi logistik, serta dukungan kebijakan pemerintah yang tepat, Indonesia dapat memperkuat daya saing produk ekspornya di pasar internasional. Namun, keberhasilan ini juga memerlukan komitmen berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan untuk menghadapi tantangan dan dinamika pasar global yang terus berubah.

.

## **Kesimpulan**

Daya saing produk ekspor Indonesia di pasar internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks yang saling berkaitan, mulai dari keunggulan komparatif, kualitas produk, inovasi, infrastruktur, hingga peran kebijakan pemerintah. Meskipun Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor ekspor, terutama pada komoditas sumber daya alam dan produk manufaktur tertentu, tantangan dalam meningkatkan nilai tambah produk serta mengadopsi standar internasional menjadi hambatan utama yang perlu diatasi agar produk Indonesia mampu bersaing secara optimal di pasar global.

Salah satu temuan utama adalah bahwa dominasi produk primer dan setengah jadi dengan nilai tambah rendah membuat ekspor Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga di pasar dunia. Oleh karena itu, peningkatan nilai tambah melalui pengolahan produk, inovasi, serta diversifikasi produk menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing. Produk dengan nilai tambah tinggi tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar, tetapi juga memperkuat posisi tawar Indonesia di pasar internasional.

Kualitas produk yang konsisten dan memenuhi standar internasional juga merupakan kunci keberhasilan penetrasi pasar ekspor. Penerapan sertifikasi mutu dan pengendalian kualitas yang ketat harus menjadi fokus utama bagi pelaku usaha, terutama dalam menghadapi regulasi dan preferensi konsumen global yang semakin ketat. Inovasi produk yang adaptif terhadap tren pasar dan kebutuhan konsumen juga menjadi faktor penentu agar produk Indonesia tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga unggul di pasar ekspor.

Selain faktor produksi, aspek infrastruktur dan efisiensi logistik sangat berpengaruh terhadap biaya produksi dan harga akhir produk. Kondisi infrastruktur yang belum optimal di Indonesia masih menjadi kendala besar yang menyebabkan tingginya biaya logistik dan keterlambatan distribusi produk ekspor. Oleh karena itu, perbaikan infrastruktur transportasi dan pelabuhan serta digitalisasi proses logistik menjadi kebutuhan mendesak untuk memperkuat daya saing produk ekspor.

Peran pemerintah melalui kebijakan yang mendukung sangat krusial dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pengembangan ekspor. Pemberian insentif fiskal, fasilitasi perizinan, pengembangan sumber daya manusia, dan promosi akses pasar internasional harus terus ditingkatkan agar pelaku usaha, terutama UKM, dapat berkompetisi dengan lebih efektif di pasar global.

Terakhir, tantangan lain seperti fluktuasi nilai tukar, persaingan harga global, serta tuntutan keberlanjutan dan standar lingkungan harus menjadi perhatian serius. Produk ekspor Indonesia perlu menyesuaikan diri dengan dinamika pasar global yang semakin menuntut aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Secara keseluruhan, peningkatan daya saing produk ekspor Indonesia menuntut sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengoptimalkan potensi yang ada, mengatasi hambatan, dan beradaptasi dengan perubahan pasar internasional agar mampu meningkatkan kontribusi sektor ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Rafiki, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2012). Pengaruh Manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja (K3) dalam Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja di PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Medan.
- Lores, L., & Sari, W. P. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, Z., & Effendi, I. (2009). Pengaruh Remunerasi Lewat Program Reformasi Birokrasi pada Disiplin Pegawai Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Ahmad, A., & Lores, L. (2008). Analisa Anggaran dan Realisasi Pendapatan Jasa TOL pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Belmera Medan.
- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sebayang, B., & Muliana, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Mulia, A. (2007). Fungsi Pengawasan Administrasi pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan, Suatu Tinjauan.
- Prayudi, A. (2009). Pengaruh Pengawasan Pembayaran Masa Pajak PPH Pasal 25 Wajib Pajak 100 Besar Terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Barat Medan.
- Siregar, R. (2020). Pengaruh Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Pengetahuan Perpajakan Sebagai Variabel Pemoderasi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, E. (2020). Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2012). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Perusahaan.
- Habibie, M., & Dalimunthe, H. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Penerapan Kebijakan Pajak dan Kemudahan Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Penginapan yang Terdaftar pada Kpp Medan Polonia.
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2016). Pengaruh Seleksi dan Pengembangan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai pada PDAM Tirtanadi Cabang Sunggal.
- Dalimunthe, M. I. (2010). Peranan Perkreditan Terhadap Kemajuan Usaha Kecil Pada PT. BRI (Persero), TBK.
- Rafiki, A. (2020). Issues and Challenges of Human Resources Competencies in Islamic Bank.
- Lores, L. (2014). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 23 pada PT. Gawih Jaya Area Medan.
- Afifuddin, S. A., & Tarigan, E. D. S. (2015). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Tenggara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Cabang Medan.
- Siregar, R., & Syafri, A. R. (2009). Pengendalian Intern Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Medan.
- Effendi, I. (2008). Penetapan Strategi Pemasaran dengan Analisis SWOT (Studi Kasus) pada PT Tiga Serangkai International Cabang Medan.
- Prayudi, A. (2009). Penerapan Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Aktiva Tetap.
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2013). Analisis Faktor-Faktor Psikologi Konsumen Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Elektronik di PT. Colombia Cabang Unit Brigjen Katamso Medan.
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba pada PT (Persero) Amarta Karya Cabang SUMUT dan NAD Medan.

- Nasution, A. M. U. (2018). Pengaruh Semangat Kerja dan Upah Terhadap Kinerja Perawat RSUD. Sarah Medan.
- Dalimunthe, M., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.
- Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Lores, L. (2021). Perencanaan Dan Pengawasan Biaya Produksi Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada UD Bangbara Hideung Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, D. (2024). Pengaruh Promosi Media Sosial dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Pada Kebun Jeruk Hijau Manis Desa Pematang Kuing Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Tingkat II Kota Subulussalam Aceh.
- Lores, L. (2007). Tinjauan Terhadap Rencana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Penyajian Laporan Keuangan pada BAPPEDA Sumut Medan.
- Dalimunthe, M. (2012). Diktat Pajak Penghasilan Pasal 21.
- Abidin, Z., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Pengaruh Perputaran Asset Lancar Terhadap Perencanaan Laba pada PT. Mutiara Mukti Farma Cabang Medan Kabupaten Deli Serdang.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lubis, A., & Syahputri, Y. (2019). Pengaruh Budaya Kerja dan Inovasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Semangat Sejahtera Bersama Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, M. (2014). Analisis Laporan Arus Kas dengan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Fleksibilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Federal International Finance Binjai.
- Siregar, R., & Lores, L. (2009). Pengendalian Intern Gaji dan Upah pada PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasibuan, R., & Utama, A. M. (2006). Pelaksanaan Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada RSUD. Sari Mutiara Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2004). Akuntansi Pertanggung Jawaban Pusat Biaya Dalam Sistem Pengendalian Manajemen Pada PT. Brantas Abipraya Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Afifuddin, S., & Siregar, M. Y. (2015). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Central Asia Tbk Kantor Wilayah V Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Syahrial, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan terhadap Minat Konsumen dalam Menggunakan Qris (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras, Provinsi Riau).
- Siregar, R., & Sari, W. P. (2019). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem E-Filing pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Rosalina, D. (2011). Pengaruh Budaya Perusahaan Terhadap Efektivitas Organisasi Pada PT. Telkom Drive I Medan.
- Effendi, I. (2012). Pengaruh Komunikasi Efektif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Islam Al-Munawwarah Murad Bunayya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Sari, W. P. (2015). Diktat Akuntansi Sektor Publik.
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Syahrial, H., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Jentera Kreativitas Muda Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Nabilah, S. (2019). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Publik Yang pada Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Sektor Otomotif) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. (2011). Pengaruh Perubahan Tarif Kamar Terhadap Tingkat Occupancy dan Pendapatan Kamar.
- Siregar, R., & Dalimunthe, I. (2014). Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U. (2014). Analisis Pengaruh Komunikasi dan Kelompok Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. BRI, Tbk Kantor Cabang Asia Medan.
- Lubis, A. (2016). Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
- Suryani, W., & Sihombing, T. P. (2023). Pengaruh Online Customer Review dan Motivasi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Skincare Wardah di Tiktok Shop (pada Orang Muda Katolik Paroki Aek Kanopan).
- Nasution, A. M. U., & Tarigan, D. S. (2019). Pengaruh Brand Equity dan Inovasi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat di PT. Indako Trading Coy Kotamadya Medan.
- Ria, B., & Utama, A. M. (2013). Pengaruh Komunikasi Internal Terhadap Semangat Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan.